

PEMUTUSAN

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui alasan yang mendorong Swedia dalam memutuskan kerjasama militer dengan Arab Saudi dan kepentingan nasional Swedia dibalik kasus ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara menjelaskan berdasarkan data yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan studi kepustakaan. Data diperoleh dari sumber-sumber berupa buku, jurnal, surat kaba dan juga dokumentasi yang dapat diakses dari internet. Penulis menggunakan teori pengambilan keputusan luar negeri oleh William D. Coplin.

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa hukuman cambuk yang dijatuhkan Arab Saudi terhadap blogger Raef Badawi dianggap dapat mengancam kepentingan nasional Swedia dalam menegakkan hak asasi manusia serta adanya desakan dari dua partai koalisi yang berkuasa yaitu partai demokrat sosial dan partai hijau setelah pidato menteri luar negeri Swedia diblokir oleh Arab Saudi pada pertemuan Liga Arab.

Kata Kunci: Hubungan Diplomatik, kerjasama militer, kepentingan nasional, hak asasi manusia

ABSTRACT

This thesis aims to find out the reasons that prompted Sweden to end on military cooperation with Saudi Arabia and Sweden's national interests behind this case. This study uses qualitative research methods by explaining based on existing data. The data collection technique used in this paper is literature study. Data is obtained from sources in the form of books, journals, newspaper and also documentation that can be accessed from the internet. The author uses the theory of foreign decision making by William D. Coplin.

This research concludes that Saudi Arabia gived caning to Raif Badawi. This is considered to threaten Sweden's national interest in upholding human rights and the insistence of two ruling coalition parties namely the social democrats and green parties after the Swedish foreign minister's speech was blocked by Saudi Arabia at the Arab League meeting.

Keywords: Diplomatic relations, military cooperation, national interests, human rights

